

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan masalah yang terjadi saat ini dan berdampak buruk pada perekonomian Indonesia. Banyaknya lulusan perguruan tinggi negeri ataupun swasta tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia (Susanti, 2021). Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri, yaitu dengan berwirausaha. Wirausaha adalah seseorang yang mampu berperilaku dinamis, berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang (Kusuma et al., 2021). Berwirausaha artinya membuka lapangan kerja baru yang akan menyerap tenaga kerja, sehingga masalah pengangguran dapat diatasi (Asri Prastiwi & Siwi Agustina, 2019).

Tingkat kemampuan berwirausaha di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara lainnya, terkhusus di kawasan Asean. Penelitian tentang Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018 oleh Ács et al., (2018) menyebutkan Indonesia berada pada peringkat 94 (skor 20,7) dalam ranking kewirausahaan global. Negara-negara tetangga seperti Singapura (peringkat 27, skor 52,7), Brunai Darussalam (peringkat 53, skor 34,3), Malaysia (peringkat 58, skor 32,7) dan negara Asean lainnya yang memiliki peringkat yang lebih baik dari Indonesia. Hapsah et al., (2015) menyatakan bahwa tingkat kemampuan untuk berwirausaha yang ditunjukkan dalam bentuk efikasi diri (*self-efficacy*) memiliki korelasi positif dan kuat dengan minat berwirausaha.

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti latar belakang keluarga, pendidikan kewirausahaan dan motivasi untuk berwirausaha (Susanti, 2021). Berdasarkan penelitian Asri Prastiwi & Siwi Agustina (2019), diperoleh hasil bahwa latar belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berwirausaha. Penelitian Jusmin et al., (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel latar belakang keluarga terhadap kesiapan berwirausaha. Sementara itu, Susilawaty (2022) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Universitas dan mahasiswa berperan penting dalam pembangunan bangsa. Idealnya, mahasiswa diartikan sebagai pencipta lapangan kerja, bukan pencari kerja. Berbagai program telah dicanangkan oleh universitas guna mendorong minat kewirausahaan pada mahasiswa. Bahkan, saat ini pemeringkatan universitas tidak saja didasarkan pada nilai akademik, tetapi juga berdasarkan aspek kewirausahaan pada mahasiswa dan alumni muda. Lebih jauh lagi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi selaku pemangku kebijakan tertinggi dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia telah menjadikan aspek kewirausahaan sebagai salah satu Indeks Kinerja Utama (IKU) universitas.

Kebijakan Kemendikbudristek yang menekankan pada aspek pentingnya kewirausahaan ini diambil mengingat perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat krusial dalam membentuk minat wirausaha pada mahasiswa. Sukma et al., (2023) menyebutkan bahwa perguruan tinggi merupakan salah satu faktor terpenting yang menentukan pertumbuhan kewirausahaan suatu negara. Universitas merupakan wadah yang paling tepat bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memulai usaha, membentuk nilai-nilai kepemimpinan sebagai modal dalam berwirausaha, serta tempat yang ideal untuk mengasah mental dan kompetensi wirausaha (Savitri, 2019).

Meskipun kampus telah berupaya mengoptimalkan institusi, sumber daya, kurikulum, ekosistem, serta berbagai program kewirausahaan lainnya, kontribusi perguruan tinggi dalam mencetak generasi wirausaha nasional masih minimal. HIPMI dalam surveynya terhadap minat berwirausaha mahasiswa menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa (83%) bercita-cita menjadi karyawan, hanya sebagian kecil (4%) mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausahawan (Republika, 2016). Hal ini berarti bahwa minat wirausaha mahasiswa masih rendah, sehingga diperlukan langkah taktis dan strategis guna menyelesaikan permasalahan minat wirausaha pada mahasiswa.

Hasil temuan yang dilakukan oleh HIPMI di atas sejalan dengan kondisi kewirausahaan pada Universitas Andalas, khususnya pada Fakultas Teknik. Fakultas ini memiliki unit pengelolaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang diharapkan mampu menjadi motor dalam menggerakkan, mengembangkan dan meningkatkan ekosistem kewirausahaan, khususnya pada level mahasiswa. Unit

pengelolaan ini, telah memiliki dan menjalankan program kerja guna mencapai fungsi di atas. Dari hasil evaluasi internal tim pengelola, diperoleh bahwa minat kewirausahaan mahasiswa masih rendah.

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran utuh dan menyeluruh terkait minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Andalas, mengidentifikasi dan mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat yang dimoderasi keluarga dan panutan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Teknik Universitas Andalas. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan rumusan dan rekomendasi kepada unit pengelola kegiatan kewirausahaan fakultas dalam menyusun program kerja yang bersesuaian dan relevan dalam menumbuh kembangkan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Andalas pada khususnya dan mahasiswa umum lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Wirausaha adalah seseorang yang mampu berperilaku dinamis, berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang yang perannya sangat vital dalam pembangunan dan kemajuan bangsa. Mahasiswa dengan segala kelebihan, keunggulan, kemampuan dan kreativitas serta privilese yang dimilikinya tentu sangat diharapkan menjadi aktor utama yang terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Sayangnya, fakta dilapangan mencerminkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Indonesia masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan studi yang mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi minat atau tidak berminatnya mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan mengetahui faktor-faktor ini, diharapkan mampu menjadi rumusan dan informasi bagi pengelola, perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat umum dalam merumuskan strategi dan usulan rekomendasi yang relevan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian berkaitan dengan minat kewirausahaan mahasiswa ini adalah:

1. Mengetahui tingkat minat wirausaha mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Andalas;

2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat minat wirausaha mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Andalas;
3. Merekomendasikan rumusan strategi pengelolaan yang relevan dalam usaha peningkatan minat wirausaha mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Andalas.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada laporan ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Andalas dengan responden penelitian adalah mahasiswa aktif fakultas teknik;
2. Penelitian ini meliputi kegiatan observasi dan kuesioner dan wawancara;
3. Penelitian dilakukan dalam keadaan normal, dimana responden yang diminta tanggapannya tidak berada dalam tekanan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang literatur-literatur yang berkaitan dengan penulisan sebagai landasan teori yang mendukung penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini, meliputi kewirausahaan, minat berwirausaha, mahasiswa dan kewirausahaan, peran perguruan tinggi dalam kewirausahaan, faktor pendukung dan penghambat minat wirausaha dan topik relevan lainnya.

BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN

Berisi tentang penjelasan tahapan kegiatan yang dilakukan, metode pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan kegiatan dan pembahasan yang telah dilakukan.